
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Santi Karolina Sitompul[✉], Robinhot Gultom, Junika Napitupulu
Program Studi Manajemen Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: santikarolina19@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari inflasi dalam memoderasi likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 yang telah memenuhi kriteria. 14 perusahaan yang dijadikan sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS versi 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Inflasi mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan inflasi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Inflasi.*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Sedangkan tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham. Umumnya perusahaan go public akan selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik para investor, agar mau menginvestasikan dananya pada perusahaan, Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham (Brigham & Houston, 2018).

Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan. Kondisi yang sedang terjadi pada perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham akan berpengaruh pada keputusan investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2023).

Salah satu pengukuran nilai perusahaan adalah menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator pengukuran yang tepat dari nilai perusahaan, dikarenakan Price to Book Value (PBV) dapat mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin tinggi Price to Book Value maka pasar akan percaya prospek perusahaan, serta dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dibahas dalam penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan inflasi.

Tabel 1. Fenomena Nilai Perusahaan pada Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

No.	Nama Perusahaan	Price To Book Value			
		2018	2019	2020	2021
1	ADES	1126.14	1234.55	1229.46	2001.16
2	CAMP	229.97	235.3	184.8	166.85
3	CEKA	0.83	0.87	0.84	0.8
4	CLEO	5.36	7.9	6.7	5.63
5	DLTA	3.42	4.48	3.45	2.96
6	HOKI	0.76	0.87	0.91	2.61
7	ICBP	5.36	4.87	2.21	1.85
8	INDF	1.31	1.28	0.76	0.64
9	MYOR	6.85	4.62	5.37	4.01
10	ROTI	2.545	2.6	2.6	2.95
11	SKBM	1.15	0.68	0.58	0.49
12	SKLT	3.05	2.92	2.65	3.08
13	STTP	2.98	2.74	3.77	3.69
14	ULTJ	3.2	3.43	3.86	3.53

Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV) pada sampel penelitian, pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2018 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh kondisi keuangan yang tidak stabil, secara khusus pada periode penelitian terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan investor harus mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Tidak hanya berdasarkan fenomena bisnis yang menundukkan ketidakkonsistenan tetapi berdasarkan research gap sehingga menyiratkan untuk mengkaji lagi sejauh mana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan inflasi sebagai variabel moderasi.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah inflasi mampu memoderasi hubungan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN HIPOTESIS

Signaling theory

Teori signaling menjelaskan sebuah sinyal yang diberikan dari pihak manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai rasio keuangan yang ada di laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal yang dikemukakan oleh Spence 1973.

Teori ini menekankan pemberian sinyal oleh manajemen dengan membahas sinyal positif dan negatif. Sinyal positif merupakan penyampaian informasi mengenai laporan keuangan yang meningkat. Sinyal negatif merupakan penyampaian informasi mengenai keadaan laporan keuangan yang menurun yang disampaikan kepada pemegang saham (Tsaqif & Agustiningsih, 2021).

Trade Off theory

Teori trade off menjelaskan bahwa struktur modal perusahaan akan mencapai titik maksimum apabila perusahaan mampu menyeimbangkan antara keuntungan dari pemanfaatan utang dengan biaya kebangkrutan. Model struktur modal dalam lingkup trade off theory merupakan teori dimana sejauh manfaat (perlindungan pajak) lebih besar daripada pengorbanan (bunga) yang timbul akibat hutang perusahaan (Nasrulloh, 2017).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery 2017).

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Menurut Bodie, Kane, & Marcus, (Prabowo & Sutanto 2019).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilites}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut (Fahmi 2017:135) “Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya”

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran aktiva dapat digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva (Jogiyanto 2013:282).

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Inflasi

Menurut Pohan (dalam Tiaranita, P. N. 2023;42) menyatakan bahwa “Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga – harga barang dan jasa secara umum dan terjadi secara terus menerus

Model Teoritikal

Mengacu pada kesenjangan penelitian untuk pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menggambarkan bukanlah hanya sekedar hubungan atau pengaruh langsung. Kondisi ini menggambarkan perlunya suatu variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Inflasi dapat menjadi sinyal atau faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh para investor dikarenakan inflasi dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Peneliti menyusun suatu model teoritikal untuk melihat hubungan rasio likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel pemoderasi yang didasari oleh teori signalling dan teori trade off. Model teoritikal yang disusun, selain didasari oleh teori signalling dan teori trade off juga didukung oleh penelitian sebelumnya.

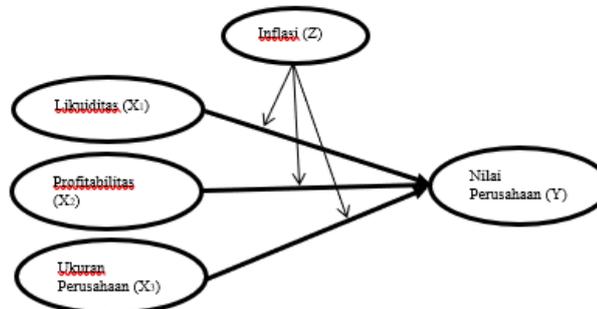
Hipotesis dari model yang telah dibangun diatas adalah sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Inflasi memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan teknik Purposive Sampling untuk memilih sampel. Ditemukan 14 perusahaan Manufaktur sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2021 yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel

Defenisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 2. Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi
Rasio Likuiditas (X ₁)	$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilites}$
Rasio Profitabilitas(X ₂)	$Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Asset}$
Ukuran Perusahaan (X ₃)	$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$
Inflasi (Z)	$IHK = \frac{Po}{Pn} \times 100\%$
Nilai Perusahaan (Y)	$Price\ to\ book\ Value = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan software Warp PLS 8.0 dalam menganalisis data. Mengacu terhadap model empirisnya, maka model persamaannya dapat ditentukan sebagai berikut.

$$LnTAit = \alpha_1 + \beta_1 ROAit + \beta_2 CRit + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$DPR_{it} = \alpha_2 + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 LnTA_{it} + e_{2t} \dots \dots \dots (2)$$

HASIL PENELITIAN

Pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan SEM-PLS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, memberikan goodness of fit (GoF) seperti berikut:

Tabel 3. Godness of Fit

Kriteria	Parameter
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P= 0.007
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P= 0.001
<i>Average Adjusted RSquared (AARS)</i>	P= 0.001
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.605
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.277
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.704
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1.000
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1.000
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	1.000

Sumber: Warp PLS 8.0 (2023)

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki fit yang baik dimana, p-value APC = 0.007, p-value ARS dan AARS = 0.001. Selain itu, nilai AVIF dan AFVIF yang didapatkan yaitu <3.3 yang berarti menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel eksogen. Perolehan GoF yang didapati yaitu 0.704 ≥ 0.36 tergolong dalam kategori kuat. Demikian pula dengan SPR, RSCR dan SSR yang menunjukkan tidak terjadinya masalah kausalitas dalam model karena memiliki p-value= 1 dan termasuk kategori ideal(Latan & Ghozali, 2017).

Tabel 4. Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Square

	CR	ROA	LnTA	PBV	Inflasi
Full Collin. VIF	1.523	1.478	1.107	1.274	1.094
Adj. R-squared				0.434	
Q-squared				0.489	

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 4, di atas, tampak nilai Full Collinearity VIF untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3,3. Hal ini menggambarkan bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan common bias. Nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi PBV diperoleh 0.434 yang berarti bahwa pengaruh dari CR, ROA dan LnTA terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV adalah sebesar 43.3%. Selanjutnya untuk nilai q-squared yang diperoleh yaitu sebesar 0.489, yang didapat dari PBV menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance dengan kategori kuat.

Tabel 5. Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
CR → PBV	0.121	1.136
ROA → PBV	0.101	1.192
LnTA → PBV	0.156	2.553
INFLASI*CR → PBV	0.052	1.173
INFLASI*ROA → PBV	0.043	1.164
INFLASI*LnTA → PBV	0.022	2.413

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Mengacu pada tabel 5 yang menunjukkan nilai effect size untuk variabel CR terhadap PBV yaitu 0,121 (≥ 0.02) menunjukkan bahwa CR menunjukkan bahwa memiliki effect size yang lemah. Kemudian nilai effect size untuk ROA terhadap PBV yaitu 0,101 (≥ 0.02) menunjukkan bahwa ROA digolongkan dalam kategori lemah dan nilai effect size untuk LnTA terhadap PBV dalam kategori menengah yaitu sebesar 0.156 (≥ 0.15). Sementara, nilai effect size untuk variabel moderasi likuiditas (CR) profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV) yaitu 0.052, 0.043 dan 0.022 (≥ 0.02), mengindikasikan likuiditas (CR) profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV) digolongkan dalam kategori lemah. Hal ini berarti bahwa pengaruh likuiditas (CR) profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV) tidak memiliki peran penting.. Ditinjau dari segi output nilai VIF (Variance Infaltions Factors) yang dihasilkan dari keseluruhan variabel penelitian ini, berada di bawah 3,3 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini, telah memenuhi kriteria yang menandakan tidak adanya masalah kolinieritas vertikal dalam model.

Tabel 6. Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Keterangan	Koefisien Path	P-Value
CR → PBV	0.359	P= 0.002
ROA → PBV	0.319	P= 0.005
LnTA → PBV	-0.405	P<0.001
INFLASI*CR → PBV	-0.291	P= 0.010
INFLASI*ROA → PBV	-0.181	P=0.076
INFLASI*LnTA → PBV	-0.068	P=0.301

Mengacu pada table 6 uji signifikansi antar variabel dimana, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =0.002 <0.05, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =0.005<0.05, selanjutnya ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =P<0.001 <0.05. Pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) diketahui bahwa inflasi signifikan memoderasi (memperlemah) pengaruh likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =0,010 <0.05 dan p-value =0,076 < 0.10,

sedangkan inflasi tidak signifikan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

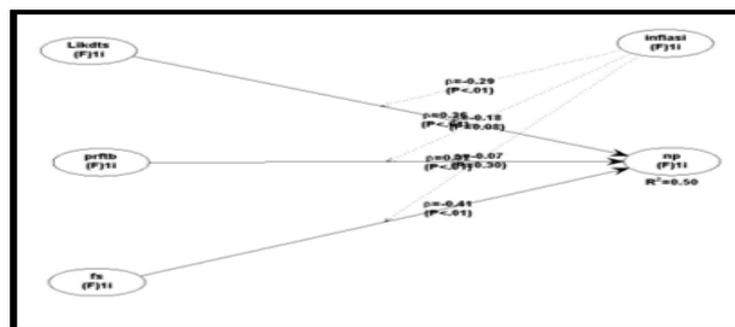
Pengujian Mediasi

Variabel moderasi adalah variabel yang berperan memperkuat atau memperlemah variabel penjelas atau variabel respon. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada bab 3 berikut ini akan dilakukan pengujian inflasi sebagai pemoderasi untuk pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV).

Tabel 7. Pengaruh Langsung CR, ROA dan LnTA terhadap PBV di moderasi dengan Inflasi

Description Path	Path Coefficient	P-Value
INFLASI*CR → PBV	-0.291	P= 0.010
INFLASI* ROA → PBV	-0.181	P= 0.076
INFLASI*LnTA → PBV	-0.068	P = 0.301

Sumber: Warp PLS 8.0 (2023)



Gambar 2. Pengaruh langsung CR, ROA terhadap PBV dimoderasi dengan Inflasi

Pada gambar 2 tersebut Hasil estimasi direct effect pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) diketahui bahwa inflasi signifikan memoderasi (memperlemah) pengaruh likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =0,010 <0.05 dan p-value =0,076 < 0.10, sedangkan inflasi tidak signifikan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan (LnTA) terhadap nilai perusahaan (PBV), dengan nilai p-value =0,301. Diketahui nilai R-Square adalah 0,496 yang berarti CR, ROA, LnTA beserta interaksinya mampu mempengaruhi PBV sebesar 49,6%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 terbukti, dimana apabila nilai likuiditas baik akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar (investor) mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Sehingga akan menarik minat investor untuk berinvestasi, yang akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 terbukti, dimana profitabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Sinyal yang positif akan profitabilitas yang tinggi akan menimbulkan daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka nilai perusahaan akan meningkat.
3. Hipotesis 3 yang menyatakan Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Logaritma Natural Total Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, ternyata tidak terbukti. Dimana nilai perusahaan tidak hanya dapat diukur dengan ukuran perusahaan. Pada saat ukuran perusahaan besar dapat menyebabkan kemungkinan nilai perusahaan turun. ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh hutang dari pihak eksternal. Hutang yang diperoleh perusahaan digunakan untuk berinvestasi, namun persepsi investor tidak mau mengambil resiko pada saat perusahaan memiliki hutang yang berlebih oleh sebab itu nilai perusahaan menurun.
4. Hipotesis 4 yang menyatakan inflasi mampu memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, ternyata tidak terbukti. Dalam penelitian ini ternyata inflasi mampu memoderasi (memperlemah) dan signifikan, hubungan antara likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen seperti risk manajemen atau pertumbuhan penjualan, serta tidak hanya berfokus pada rasio keuangan namun juga dapat ditinjau dari faktor internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Disamping itu diharapkan dapat memperluas sampel penelitian menjadi sektor, mengingat banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperluas rentang penelitiannya.

Bagi perusahaan Manufaktur, sub sektor makanan dan minuman diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan laba bersih, hutang, asset serta harga perlembar saham sehingga investor maupun calon investor tetap akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Sehingga dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelyne, T.J. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 145-152.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Ardila, I., & Winelia, B. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia, Tbk* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Butar, B. B. B. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Bumh Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Dura, J. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23.
- Hazim, M. (2021). *Pengaruh ROA dan DER terhadap nilai perusahaan dengan inflasi sebagai variabel moderasi: Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015–2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hendriani, M., Saleh, D. S., & Khalisa, S. N. (2023). Determinan Financial distress Pada Perusahaan Sub-Sektor Ritel Elektronik di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(02), 129-137.
- Holyfil, D., & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 497-505.
- Jannah, Z. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Tanggungjawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Jurnal Akademi Akuntansi*.

- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377-390.
- Nasution, M. R. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Jayawi Solusi Abadi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Oktaeni, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Oktafina, Y. H. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2015–2018)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11.
- Pratama, I. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh firm size dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289-1318.
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Irsyad, M., & Irawati, S. (2021). Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dalam Menentukan Struktur Modal. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 107.
- Qatrunnada, S. V., & Triyonowati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Rantika, D., Mursidah, M., Yunina, Y., & Zulkifli, Z. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 30-47.
- Ruslim, H., & Michael, M. (2019). The effect of financial ratio on company value with inflation as a moderation variable. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 34-46.
- Sitompul, M. S., Gultom, R., & Saragih, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas pada PT. Permodalan Nasional (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(1), 89-100.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.

- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 248-264.
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 108-117.
- Tarihoran, A., & Gultom, R. (2022). Kemampuan Nilai Perusahaan Dalam Memediasi Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 8(2), 113-129.
- Tiaranita, P. N. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Inflasi Terhadap Financial Distress* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Wardhyana, R. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Yuliana, A. P., & Artati, D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 628-645.
- Zahrahmadani, J. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).